

BAB 4  
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL

Ketika melakukan penelusuran artikel di *Pubmed*, *Science Direct*, dan *Pro-Quest* didapatkan 5.436 artikel, kemudian setelah dibaca hanya diambil yang sesuai tujuan sejumlah 10 artikel.

Tabel 4.1

No	Judul	Penulis & Tahun	Desain penelitian, Sampel, Instrumen, Analisis	Ringkasan Hasil	Database
1.	Qualitative Contributions to a Randomized Controlled Trial Addressing HIV/AIDS-Stigma in Medical Students	(Marzán-Rodríguez et al., 2015)	Design: Experiment Sampel: 507 mahasiswa Instrumen: Kuesioner Analisis: Analisa kuantitatif	Para mahasiswa mengaku setelah diberi intervensi, sudut pandang mereka tentang HIV/AIDS berubah. Seperti tidak perlu lagi menggunakan APD yang berlebihan. Mereka mengaku masih memberikan stigma kepada ODHA karena kurangnya informasi. Tetapi masih ada mahasiswa yang merasa mampu berjabat tangan dengan ODHA namun mereka tetap ragu karena takut terinfeksi.	ProQuest

2.	HIV STIGMA: BELIEFS AND ATTITUDES OF NURSING STUDENTS	(Early et al., 2016)	Design: Cross Sectional Sampel: 785 mahasiswa keperawatan Instrumen: kuesioner Analisis: Deskriptif	Pengetahuan mayoritas mahasiswa keperawatan tentang HIV/AIDS cukup baik. Stigma mereka terhadap ODHA sangat rendah. Sehingga mereka percaya bahwa mereka mampu merawat ODHA dengan baik dan 90% sampel mengatakan bahwa mereka merasa nyaman jika bekerja dengan rekan yang terinfeksi HIV/AIDS	ProQuest
3	HIV-Related Stigma Among Nursing Students Attending a College of Nursing that Promotes Nondiscriminatory Care in India	(Nagothu et al., 2018)	Design: Cross-Sectional Sample: 310 mahasiswa BScN and 119 mahasiswa ANM Variable: Stigma terkait HIV Instrument: Kuesioner Analysis: Chi-squared	Stigma mahasiswa keperawatan di India terhadap ODHA masih tinggi. Namun, untuk mahasiswa yang sudah menjalani praktik klinik dan bertemu langsung dengan pasien, stigma mereka tergolong rendah. Hal tersebut dikarenakan bekal pengetahuan dari akademik saat sebelum terjun langsung di lapangan dan saat mereka mengamati pembimbing klinis merawat ODHA. Ketakutan mereka pun hilang.	PubMed
4	HIV/AIDS and intersectional stigmas: Examining stigma related behaviours	(Varas-Díaz et al., 2019)	Design: Deskriptif Kuantitatif Sample: 237 mahasiswa kedokteran	Hasil membuktikan terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara simulasi eksperimen dan kontrol, dengan jumlah perilaku stigma yang lebih tinggi termanifestasi terhadap	Pubmed

	among medical students during service delivery		<p>Variable: perilaku stigma pada mahasiswa kedokteran selama memberikan pelayanan</p> <p>Instrument: Kueisioner dan simulasi SP</p> <p>Analysis: Deskriptif</p>	<p>kondisi eksperimental. Hasil juga membuktikan bahwa stigma terhadap ODHA yang lebih tinggi terhadap LSL bila dibandingkan dengan pengguna narkoba dan wanita heteroseksual SP.</p>	
5	Testing the efficacy of an HIV stigma reduction intervention with medical students in Puerto Rico: the SPACES project	(Varas-Díaz et al., 2013)	<p>Design: Experiment</p> <p>Sample: 507 mahasiswa kedokteran</p> <p>Instrument: Kuesioner dan intervensi SPACES</p> <p>Analysis: Analisis deskriptif</p>	<p>Sebagian besar mahasiswa mengatakan memiliki rekan yang terinfeksi HIV/AIDS dan mereka mengatakan bahwa hal tersebut pernah dibahas saat kuliah. Tetapi 90% mengatakan bahwa mereka masih menstigma ODHA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi SPACES mampu menurunkan stigma mahasiswa terhadap ODHA. Setelah dilakukan intervensi, stigma mereka cenderung rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang belum diberi intervensi.</p>	ProQuest
6	Impact of 'HIV-related stigma-reduction workshops' on	(MacHowaska et al., 2020)	<p>Design: Eksperimen</p> <p>Sample: 205 mahasiswa kedokteran, 123</p>	<p>Sebelum diberi intervensi, mahasiswa Teknik Laboratorium memiliki skor sikap terendah, dan skor tertinggi</p>	ProQuest

	knowledge and attitude of healthcare providers and students in Central India: a pre-test and post-test intervention study		<p>mahasiswa keperawatan, 36 mahasiswa Teknik laboratorium.</p> <p>Instrument: Kuesioner</p> <p>Analysis: <i>Wilcoxon</i></p>	<p>dimiliki oleh mahasiswa kedokteran. Sikap stigma pada ODHA tercermin pada semua mahasiswa juga. Setelah diberi intervensi, sikap peserta meningkat 3% - 17%.</p> <p>Peningkatan stigma yang signifikan terlihat pada pengetahuan dan sikap semua kelompok.</p>	
7	The role of people living with HIV as patient instructors – reducing stigma and improving interest around HIV care among medical students	(Jaworsky et al., 2017)	<p>Design: Experiment</p> <p>Sample: 67 mahasiswa kedokteran dan 22 perseptor klinik</p> <p>Variable: peran ODHA dan stigma mahasiswa kedokteran</p> <p>Instrument: Kuesioner</p> <p>Analysis: Paired T-Test</p>	<p>Skor rata-rata hasil uji T menunjukkan penurunan stigma keseluruhan serta penurunan stigma dalam setiap domain pasca SCE. Mahasiswa juga menunjukkan adanya peningkatan rasa nyaman saat melakukan perawatan terhadap ODHA.</p>	Science direct
8	Professionalisation and social attitudes: a protocol for measuring changes in HIV/AIDS	(Lang & Yiannis, 2016)	<p>Design: Cross-Sectional</p> <p>Sample: 850 mahasiswa</p> <p>Instrument: Kuesioner</p>	<p>Mayoritas responden masih salah dalam mengartikan transmisi penularan penyakit HIV. Namun pengetahuan tentang HIV maupun penularan akan</p>	ProQuest

	related stigma among healthcare students		Analysis: <i>ANCOVA</i>	meningkat seiring waktu dalam program akademis. Namun ada program akademis yang tidak memfokuskan pada etika praktik professional sehingga profesionalisme masih dikacaukan oleh pengetahuan tentang transmisi.	
9	Knowledge about HIV and HIV Stigma Mechanism of Nursing Students in Southwestern Nigeria	(Akpotor et al., 2018)	Design: Cross-Sectional Sample: 396 mahasiswa keperawatan yang berada di tingkat 2 dan 3  Variable: pengetahuan dan mekanisme stigma mahasiswa keperawatan  Instrument: Kuesioner  Analysis: T-tes	Mahasiswa keperawatan masih menjadi anggota komunitas yang memberikan stigma terhadap orang yang terinfeksi HIV. Namun mekanisme stigma terhadap ODHA berkurang saat tingkat studi lebih tinggi tetapi tidak ada hubungan dengan pengetahuan tentang HIV. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi stigma ODHA diantara mahasiswa untuk menawarkan program pengurangan stigma.	ProQuest
10	Nursing Students' Knowledge, Attitudes, and Willingness to Care Toward People with HIV/AIDS	(Kok et al., 2018)	Design: Deskriptif dan Cross-Sectional Sample: 325 mahasiswa keperawatan wanita  Variable: pengetahuan, sikap dan kepedulian	Mahasiswa keperawatan memiliki sikap negatif terhadap ODHA dan skor pengetahuan tinggi sesuai dengan tingkat studi. Ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara mahasiswa tahun pertama dan keempat.	ProQuest

			<p>mahasiswa keperawatan terhadap ODHA</p> <p>Instrument: Kuesioner</p> <p>Analysis: Kruskal-wallis test dan Spearman correlation</p>	
--	--	--	---	--



#### 4.2 PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian (Lang & Yiannis, 2016) Sebagian besar mahasiswa masih memiliki sikap negative terhadap ODHA. Sikap negatif terhadap ODHA ini dipengaruhi oleh keyakinan yang salah tentang transmisi penularan HIV. Namun menurut hasil penelitian (Early et al., 2016), pengetahuan sebagian besar mahasiswa keperawatan cukup baik. Stigma mereka tergolong rendah dan mereka mampu merawat ODHA dengan baik. (Paryati et al., 2012) menyatakan bahwa pengetahuan tentang HIV/AIDS sangat mempengaruhi bagaimana individu akan bersikap kepada ODHA. Menurut peneliti, masih banyak mahasiswa yang memiliki keyakinan yang salah tentang metode transmisi penularan HIV/AIDS. Jika keyakinan mereka sudah benar dan mereka memiliki bekal pengetahuan yang kuat, mereka tidak akan lagi memberikan stigma terhadap ODHA dan akan nyaman jika merawat ODHA.

Berdasarkan studi yang dilakukan (Varas-Díaz et al., 2019), (Jaworsky et al., 2017), (Varas-Díaz et al., 2018), (Marzán-Rodríguez et al., 2016) dan (MacHowska et al., 2020) terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara simulasi eksperimen dan kontrol, dengan jumlah perilaku stigma yang lebih tinggi termanifestasi terhadap kondisi eksperimental. Skor rata – rata hasil uji T juga menunjukkan adanya penurunan stigma secara keseluruhan dan mayoritas mahasiswa menunjukkan adanya peningkatan rasa nyaman saat melakukan perawatan terhadap ODHA. (Nagothu et al., 2018) juga menyatakan stigma mahasiswa keperawatan di India terhadap ODHA masih tinggi. Namun, untuk mahasiswa yang sudah menjalani praktik klinik dan bertemu langsung dengan pasien, stigma mereka tergolong rendah. Hal tersebut dikarenakan bekal

pengetahuan dari akademik saat sebelum terjun langsung di lapangan dan saat mereka mengamati pembimbing klinis merawat ODHA sehingga ketakutan mereka pun hilang. (Li et al., 2013) menyatakan faktor kelembagaan atau institusi pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan klinik mempengaruhi adanya stigma dan diskriminasi terhadap ODHA, antara lain hal-hal yang terkait penetapan kebijakan, SOP (Standart Operational Procedure), penyediaan sarana, fasilitas, bahan dan alat-alat perlindungan diri dalam penanganan pasien HIV/AIDS. Menurut peneliti, mahasiswa yang telah bertemu langsung dengan pasien atau melakukan simulasi bertemu pasien memiliki stigma yang lebih rendah karena saat telah bertemu ODHA secara langsung, mereka akan mengetahui bahwa pasien ODHA tidak semenakutkan atau seperti yang mereka pikirkan selama ini. Berdasarkan penelitian (Akpotor et al., 2018) dan (Kok et al., 2018) Mahasiswa keperawatan masih menjadi anggota komunitas yang memberikan stigma terhadap orang yang terinfeksi HIV. Namun mekanisme stigma terhadap ODHA berkurang saat tingkat studi lebih tinggi tetapi tidak ada hubungan dengan pengetahuan tentang HIV. Hal ini sejalan dengan penelitian (Pulerwitz et al., 2010) yang menyatakan bahwa latar belakang pendidikan mempengaruhi skor stigma dan diskriminasi terhadap ODHA. Menurut peneliti, mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik tentang HIV namun mereka masih menstigma ODHA. Namun jika tingkat studi mereka lebih tinggi, stigma mereka terhadap ODHA akan menurun seiring berjalannya waktu.